

Nama : Aghis Nufadillah
NIM : 201701016
Program Studi : DIII Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Pada Ny. L. Pasca
Partum Sectio Caesarea Dengan Indikasi Bekas
Sectio Caesarea Dua Kali Dan Makrosomia Di
Ruang Seruni Rumah Sakit Mitra Keluarga
Bekasi Barat
Halaman : xiii + 101 halaman + 1 tabel + 1 lampiran
Pembimbing : Lina Herida Pinem

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada tahun 1990 dan 2014 tingkat *sectio caesarea* pada rata-rata global meningkat sebanyak 12.4. Beberapa komplikasi yang dapat terjadi pada persalinan *sectio caesarea* yaitu terjadinya infeksi *puerperal*, perdarahan, luka kandung kemih, dan kemungkinan terjadi ruptura uteri.

Tujuan Umum: Laporan kasus ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *sectio caesarea* atas indikasi makrosomia (bayi besar) melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif-naratif, melalui studi kasus, studi kepustakaan dan studi dokumentasi yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat pada saat penulis melakukan proses keperawatan.

Hasil: Hasil dari pengkajian didapatkan enam diagnosa yaitu risiko perdarahan berhubungan dengan komplikasi pascapartum, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, risiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif, ansietas berhubungan dengan hubungan interpersonal, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri luka bekas operasi, risiko konstipasi berhubungan dengan kelemahan otot abdomen. Intervensi pertama: kaji kontraksi dan konsistensi uterus, observasi tekanan darah, observasi tinggi fundus uteri, monitor *lochea*. Intervensi kedua: kaji nyeri pasien secara komprehensif, meliputi: P,Q,R,S,T tiap 8 jam, ajarkan relaksasi napas dalam, observasi nadi. Intervensi ketiga: observasi suhu, monitor tanda-tanda infeksi, lakukan perawatan luka, berikan obat *bactesyn* 2x375 mg peroral. Intervensi keempat: anjurkan pasien untuk mengungkapkan perasaan, anjurkan keluarga untuk menemani pasien, ajarkan teknik relaksasi. Intervensi kelima: observasi penyebab gangguan mobilitas yang dialami pasien, kaji kemampuan pasien dengan melakukan mobilitas, anjurkan pasien mengubah posisi tiap 2 jam. Intervensi keenam: kaji tanda dan gejala konstipasi, kaji penyebab konstipasi, anjurkan konsumsi makanan berserat, anjurkan konsumsi cairan.

Kesimpulan dan Saran: Dengan prioritas diagnosa sesuai dengan kebutuhan dasar yang paling utama yaitu kebutuhan fisiologis. Saran untuk perawat bekerja sama dalam memberi asuhan keperawatan dapat berjalan secara optimal demi kesembuhan pasien.

Keyword: asuhan keperawatan, makrosomia, *sectio caesarea*

Daftar Pustaka: 30 (2010-2020)

Name : Aghis Nufadillah
Student ID Number : 201701016
Study Program : Diploma III Nursing
Title : Nursing Care in Ny. L Pasca Partum
Caesarean Sectio with Indications of
Secondhand Sectio Caesarean and Macrosomia
in Seruni Room Mitra Keluarga West Bekasi
Hospital
Page : xiii + 101 pages + 1 tables + 1 attachment
Supervisor : Lina Herida Pinem

ABSTRACT

Background: In 1990 and 2014 the rate of *sectio caesarea* on the global average increased by 12.4. Some complications that can occur in labor *caesarean sectio* include infection *puerperal*, bleeding, bladder sores, and the possibility of uterine rupture.

General Objectives: This case report aims to obtain a real picture of performing nursing care in patients with *caesarean section* on indications of macrosomia (large infants) through a comprehensive nursing process approach.

Writing Method: In compiling this case report using the descriptive-narrative method, through case studies, literature studies and documentation studies that are by disclosing facts in accordance with the data obtained at the time the authors conducted the nursing process.

Results: The results of the study found six diagnoses, namely the risk of bleeding associated with postpartum complications, acute pain associated with physical injury agents, risk of infection associated with invasive procedures, anxiety associated with interpersonal relationships, physical mobility barriers associated with postoperative wound pain, risk of constipation related with abdominal muscle weakness. The first intervention: assess uterine contractions and consistency, blood pressure observation, observation of uterine fundus height, monitor *lochea*. Second intervention: assess the patient's pain comprehensively, including: P, Q, R, S, T every 8 hours, teach deep breathing relaxation, pulse observation. Third intervention: observation of temperature, monitor for signs of infection, perform wound care, administer bactesyn 2x375 mg orally. The fourth intervention: encourage the patient to express feelings, encourage the family to accompany the patient, teach relaxation techniques. The fifth intervention: observation of the causes of mobility disorders experienced by the patient, assess the patient's ability to perform mobility, encourage the patient to change position every 2 hours. The sixth intervention: assess the signs and symptoms of constipation, assess the causes of constipation, encourage consumption of fibrous foods, encourage consumption of fluids.

Conclusions and Suggestions: With the priority of diagnosis in accordance with the most basic basic needs namely physiological needs. Suggestions for nurses to work together in providing nursing care can run optimally for the healing of patients.

Keywords: nursing care, macrosomia, *sectio caesarea*

Bibliography: 30 (2010-2020)